

**PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI
ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UMKM HALAL
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah**

Oleh :

NUR ISMA TASYA BR SEBAYANG

NPM : 1901270051



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Ayahanda Syahrudin Sebayang

Ibunda Yusma Dewi Br Ginting

Abang Rifky Sander Sebayang

Tiada henti untuk mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Motto :

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

QS AL- Insyirah : 5-6

**PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI
ALAT PEMBAYARANDIGITAL UMKM HALAL
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

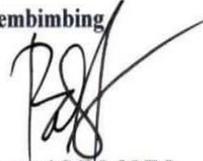
*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Nur Isma Tasva Br Sebayang
NPM : 1901270051

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang

NPM : 1901270051

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2023

Yang menyatakan



Nur Isma Tasya Br Sebayang

NPM : 1901270051

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI
ALAT PEMBAYARANDIGITAL UMKM HALAL
KOTA MEDAN

Oleh :

Nur Isma Tasya Br Sebayang

1901270051

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
Naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
Untuk dipertahankan untuk ujian skripsi*

Medan,

2023

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Isma Tasya Br Sebayang
NPM : 1901270051
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.

Medan, 2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nur Isma Tasya Br Sebayang

NPM : 1901270051

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 2023

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsu](#) [ig](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-------------|---|-------|------------|
| 5 April 23 | - Bimbingan Kurier - Penambahan penelitian Terdahulu - Typing error | | |
| 24 April 23 | - Final Kurier - Raster pustaka | | |

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN. 0103067503

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
NIDN. 0102108902

Medan, 2023
Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
NIDN. 0102108902



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|-------|------------|
| 31 Mei 23 | - Pembahasan - Interpretasi penelitian - Bimbingan awal publikasi | | |
| 31 Mei 23 | ACC skripsi | | |

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN. 0103067503

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
NIDN. 0102108902

Medan, 2023
Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
NIDN. 0102108902

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
NPM : 1901270051
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Dahrani, SE, M.Si
PENGUJI II : Dr. Salman Nasution, SE.I, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BRSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zer (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain | ‘ | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ / | Fathah | A | A |
| ـِ / | Kasrah | I | I |
| ـُ و | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـِـَ / | Fathah dan ya | Ai | A dan i |
| ـِـُ و | Fathah dan waw | Au | A dan u |

Contoh :

- Kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| ـَـَ | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| ـِـِ | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| ـُـُ | Fathah dan waw | Au | U dan garis di atas |

Contoh :

- Qala = قال

- Rama = رم
- Qila = قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Tamarbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan, < dammah, transliterasinya (t).
- 2) Tanmarbūtah mati i Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudāh al-atfāl - raudatul atfāl: لروضۃالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينهالمنوره
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu didakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh syamsiah

kata sandang diikuti oleh huuruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huru (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل

- as-sayyidatu: السيدة

- asy-syamsu: الشمس

- al-qalamu: القلم

- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna: تاخذون

- An-nau': انوء

- Sai'un: شيء

- Inna: ان

- Umirtu : امرت
- Akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihalangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan ini disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an

- Wallahubikullisyai'in'alim

j. tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nur Isma Tasya Br Sebayang, NPM: 1901270051. “Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan”, Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2023, Pembimbing Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan berupa jenis data primer. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi Kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ Persepsi Kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,753 > 1,295$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Persepsi Keamanan (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,392 > 1,295$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan yaitu 0,928 atau 92,8%.

Kata Kunci: Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Minat Penggunaan QRIS.

ABSTRACT

Nur Isma Tasya Br Sebayang, NPM: 1901270051. "The Influence of Perceptions of Trust and Perceptions of Security on Interest in Using QRIS as a Digital Payment Tool for Halal MSMEs in Medan City", Faculty of Islamic Religion, Islamic Banking Study Program. Muhammadiyah University of North Sumatra. Thesis 2023, Supervisor Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I.

The purpose of this study was to determine the effect of perceptions of trust and perceptions of security on the intention to use QRIS as a digital payment tool for halal MSMEs in Medan. The type of research in this thesis is quantitative research and the data used is in the form of primary data. Data analysis techniques are descriptive tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Processing of data using the SPSS program version 22.0. The results of this study are Perceived Trust (X1) has an effect on interest in using QRIS as seen from $t_{count} > t_{table}$ Perceived Trust (X1) has an effect on interest in using QRIS seen from $t_{count} > t_{table}$ (4.753 > 1.295) and a significance level that is smaller than 0.05 (0.000 < 0.05). Perceived Security (X2) influences interest in using QRIS as seen from $t_{count} > t_{table}$ (6.392 > 1.295) and its significance level is less than 0.05 (0.000 < 0.05). Perceived trust and security perceptions have an effect on interest in using QRIS as a digital payment instrument for halal MSMEs in Medan, namely 0.928 or 92.8%.

Keywords: Perceived Trust, Perceived Security, Interest in Using QRIS.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan”** Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat, arahan, dan dorongan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, Ayahanda Syahrudin Sebayang dan Ibunda Yusma Dewi Br Ginting yang penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing, menjaga, merawat, serta mendoakan penulis untuk kesuksesan penulis saat ini.
2. Kepada Abang saya Rifki Sander Sebayang serta kepada laki saya Belik Ginitng dan juga karo saya Setia Sitepu yang telah memberi doa, dukungan dan semangat kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rahmayati S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing saya yang selalu bersedia menyempatkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada saya.
8. Bapak Ryan Pradesyah, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Seluruh responden yang telah membarikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Biro Fakultas Agama Islam dan Staff Pengajar pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Skripsweet Fighters, teman Sekost Riska Sartika Dewi Berutu, teman sedari kecil Silvi Ramadani, adik sepupuku Enny Aisyah, dan tak lupa teman-teman Perbankan Syariah B1 Pagi.
14. Kepada kekasihku Dedi Fudeil Muchtar Lubis (1805170318) yang telah menemani dalam proses perkuliahan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada semua pihak yang membaca dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan Karunia-Nya, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Medan, 2023
Penulis

Nur Isma Tasya Br Sebayang
1901270051

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACK | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| 1. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) | 9 |
| a. Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)..... | 9 |
| b. Ruang Lingkup dan Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard Standard (QRIS)..... | 11 |
| c. Jenis-jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS..... | 14 |
| 2. UMKM Halal..... | 16 |
| a. Pengertian UMKM Halal | 16 |
| b. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)..... | 19 |
| c. Kelemahan dan Keunggulan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)..... | 20 |
| d. Kebijakan Pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah | 21 |
| 3. Perspektif Kepercayaan | 23 |
| a. Pengertian Perspektif Kepercayaan..... | 23 |
| b. Jenis Kepercayaan..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan | 25 |
| d. Kepercayaan Dalam Pandangan Islam..... | 25 |
| 4. Perspektif Keamanan | 26 |
| a. Pengertian Persepsi Keamanan | 26 |
| b. Pengukuran Keamanan | 27 |
| c. Keamanan Dalam Pandangan Islam..... | 27 |
| 5. Minat..... | 27 |
| a. Pengertian minat..... | 27 |
| b. Macam-macam Minat | 29 |
| c. Unsur-unsur Minat | 29 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 30 |
| C. Kerangka Berfikir | 32 |
| D. Hipotesis | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| 1. Lokasi Penelitian | 34 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 34 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 1. Populasi | 35 |
| 2. Sampel | 35 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| a. Variabel Penelitian..... | 36 |
| b. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| G. Uji Prasyarat | 38 |
| 1. Uji Normalitas | 38 |
| a. Uji Multikolinieritas | 38 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| H. Teknik Analisis Data | 38 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| a) Uji Parsial dengan t_{test} | 39 |
| b) Uji Simultan dengan f_{test} | 39 |
| c) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2) | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Deskripsi Penelitian | 42 |
| 1. Sejarah Di Luncurkannya QRIS Oleh Bank Indonesia | 42 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden..... | 43 |
| 1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin Responden pedagang UMKM halal yang terdapat di kota medan | 44 |
| 2. Karakteristik berdasarkan Usia Responden pedagang UMKM yang terdapat di kota medan..... | 44 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 45 |
| a. Uji Validitas | 45 |
| 1) Variabel Persepsi Kepercayaan (X1)..... | 45 |
| 2) Variabel Minat Penggunaan QRIS (Y)..... | 46 |
| b. Uji Realibilitas..... | 46 |
| c. Uji Prasyarat | 47 |
| 1) Uji Normalitas | 47 |
| 2) Uji Heteroskedastisitas..... | 46 |
| 3) Uji Multikolinearitas | 46 |
| 4) Uji Parsial dengan t_{test} | 47 |
| 5) Uji Simultan dengan f_{test} | 48 |
| 6) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)..... | 49 |
| D. Hasil Penelitian | 49 |
| E. Pembahasan | 49 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Pelaksanaan Kegiatan | 32 |
| Tabel 3.2 | Operasional Variabel | 35 |
| Tabel 3.3 | Instrumen Skala Likert..... | 36 |
| Tabel 4.1 | Responden berdasarkan jenis kelamin | 42 |
| Tabel 4.2 | Responden berdasarkan usia | 43 |
| Tabel 4.3 | Uji Validitas Data Instrumen Angket Persepsi Kepercayaan (X1)... | 43 |
| Tabel 4.4 | Uji Validitas Data Instrumen Angket Persepsi Keamanan (X2)..... | 44 |
| Tabel 4.5 | Uji Validitas Data Instrumen Angket Minat Penggunaan QRIS (Y) | 44 |
| Tabel 4.6 | Uji Realibilitas Instrumen Variabel Penelitian | 45 |
| Tabel 4.7 | Uji Heteroskedastisitas | 46 |
| Tabel 4.8 | Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 4.9 | Uji Parsial dengan t_{test} | 47 |
| Tabel 4.10 | Uji Simultan dengan f_{test} | 48 |
| Tabel 4.11 | Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2) | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| No Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| Gambar 2.1 | QR Code Statis..... | 14 |
| Gambar 2.2 | QR Code Dinamis | 14 |
| Gambar 2.3 | Sebelum dan sesudah merchant menggunakan QRIS..... | 15 |
| Gambar 2.4 | Gambar satu QR Code untuk seluruh pembayaran..... | 16 |
| Gambar 2.5 | Skema Kerangka Pemikiran..... | 31 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan pengetahuan yang maju mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan mendorong inklusi ekonomi suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasian antara teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi digital adalah metode pembayaran transaksi secara non-tunai. Menurut laporan Bank Indonesia, 48 penyelenggara sistem pembayaran diizinkan melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Ada 14 bank dan 34 non-bank. Berdasarkan data bank Indonesia tahun 2019, pemilik pembayaran non-tunai adalah 95,75 triliun uang elektronik, meningkat 60.000 triliun transaksi dari tahun sebelumnya 2018 (Sihaloho et al., 2020).

Berbagai model dan interaksi pembayaran telah ditawarkan dalam sistem pembayaran digital (Fandiyanto, 2019). Penggunaan sistem pembayaran kode QR (*Quick Response*) adalah sistem pembayaran yang sedang populer pada saat ini. Pada umumnya, inovasi yang diciptakan dalam metode pembayaran e-wallet yakni menggunakan kode QR. Teknologi kode QR dianggap sebagai cara yang inovatif dan juga dapat memberi kemudahan dalam berbagai kegiatan sistem yang ada karena memberikan kecepatan pengumpulan data. Manfaat kode QR meliputi penyimpanan dan penggunaan informasi yang akurat, serta manfaat fisik yang dapat bertahan lama (Akbar et al., 2019). Mempertimbangkan keunggulan dan efisiensi kode QR, maka Bank Indonesia menciptakan standar kode QR sebagai teknologi yang akan digunakan dalam metode pembayaran (Risma Arum Azzahro, 2021)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR di Indonesia dengan nama *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). Merchant yang selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin bertransaksi non-tunai adalah latar belakang dari diluncurkannya kanal pembayaran ini. Penggunaan QRIS ini dapat diterapkan pada aplikasi pembayaran yang telah terpasang di smartphone dan terhubung dengan internet. Aplikasi yang dimaksud adalah e-wallet (dari penerbit

perbankan maupun non perbankan) yang digunakan sebagai pembayar berbasis server yang sudah mendapat izin dari Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Pembayaran dengan metode QRIS sangat didukung dengan keberadaan smartphone yang sudah dimiliki oleh kebanyakan orang. Smartphone sendiri kini telah menjadi barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi setiap orang. QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) merupakan sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarsasi transaksi pembayaran menggunakan QR Code. Standar Internasional *EMV Co (Europe MasterCard Visa)* digunakan sebagai standar dasar dalam produksi QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung konektivitas dan interoperabilitas antar penyedia layanan, antar instrumen, antar negara sehingga bersifat terbuka/open source. (Adibah, dkk 2019).

Untuk metode pembayaran ini, penjual/merchant hanya perlu menyediakan *Quick Response* atau kode *QR* dan konsumen hanya perlu melakukan scan/pengunduhan kode QR. Perlu beberapa saat saja sampai dengan transaksi pembayaran pun akan berhasil dengan segera, dengan kondisi dan yang tersedia di dalam aplikasi dompet digital konsumen mencukupi dan koneksi jaringan internet pun harus memadai (Saputri, 2020).

Pengenalan uang elektronik yang digunakan dalam sistem pembayaran digital dapat memudahkan transaksi yang dilakukan oleh pedagang (UMKM). Keterhubungan antara pedagang (UMKM) dengan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) e-money (uang elektronik) dapat mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Sihaloho et. al, 2020). Berbagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) uang elektronik menggunakan sistem pembayaran kode QR (*Quick Response*) untuk transaksi antara UMKM dengan konsumen (pengguna uang elektronik). Teknologi QR diakui sebagai metode inovatif dan dapat memberikan kemudahan pada berbagai fungsi sistem yang ada karena mempercepat pengumpulan data. Keunggulan kode QR diantaranya adalah penyimpanan dan penggunaan data yang akurat serta keunggulan fisik yang dapat bertahan lama (Akbar et al., 2019).

Penggunaan *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* menjadi trend positif belakangan ini baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Mengingat

manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai yang lebih efisien, penggunaan QRIS bagi UMKM dapat membantu meningkat kinerja usahanya. Melalui penggunaan suatu kode QR yang baku, menjadikan proses transaksi digital UMKM (pedagang) lebih praktis karena tidak diperlukan beragam kode QR dari PJP yang berbeda (Setiawan dan Mahyuni, 2020). Berdasarkan laporan tahunan Bank Indonesia 2021, hingga 5 November 2021 jumlah merchant yang menggunakan QRIS telah mencapai 12,2 juta. Angka ini meningkat tajam menjadi 297,1% dibandingkan 22 Maret 2020 yang sebesar 3,08 jutaan pedagang. Mayoritas pengusaha mikro yang terdaftar di QRIS, yakni sebanyak 7,53 juta pada 5 November 2021. Diikuti merchant usaha kecil sebanyak 3,2 juta dan usaha menengah sebanyak 928 ribu (Pangestu & Pasaribu, 2022). Dan pada tahun 2022, berdasarkan data Bank Indonesia penggunaan QRIS mencapai 190.706 naik 47% sejak 22 Maret 2022, *merchant* sedang mencapai 333.992 alias naik 26% , usaha kecil menengah (UKM) mencapai 685.328 naik menjadi 125%, usaha mikro kecil menengah (UMKM) mencapai 2.603.516 naik menjadi 9%, dan *merchant* donasi mencapai 9.288 naik 132% (Silalahi et al., 2022).

Berdasarkan hasil survey Bank Indonesia Terhadap *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) jumlah *merchant* atau pedagang mitra yang menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di Sumatera Utara pada tahun 2021 mencapai 610.842 atau 125,6% dan tahun 2022 Bank Indonesia Sumatera menargetkan bisa menambah 980 ribu pengguna baru *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) (Zulverdi, 2022). Data UMKM yang menggunakan QRIS di kota Medan tercatat sebanyak 412.312 yang melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan QRIS Hal ini dapat dilihat adanya keuntungan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai yang mempermudah proses pembayaran.

Adapun di tahun 2022, Bank Indonesia (BI) menargetkan hingga 15 juta *merchant* Usaha Mikro, dan Menengah (UMKM) menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). Hal tersebut dilakukan oleh BI dalam mendorong perluasan digitalisasi UMKM sebagai bagian dari upaya pemberdayaan UMKM dan menarik lebih banyak untuk berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia melalui proses kurasi yang lebih baik dan terdigitalisasi (Pracoyo

et al., 2022). BI juga menyebutkan, bahwa melalui QRIS proses digitalisasi UMKM akan lebih dipercepat sehingga dapat mendukung inklusi ekonomi dan keuangan nasional, termasuk akses data UMKM yang selama ini masih menjadi salah satu kendala dalam pengembangan UMKM (Sihaloho et al., 2020).

| DATA UMKM KOTA MEDAN | |
|----------------------|--------|
| UMKM BIASA | 38.343 |
| UMKM HALAL | 949 |

Sumber : Dinas Koperasi Kota Medan

UMKM dipaksa untuk segera berinovasi dan beradaptasi, termasuk melalui adopsi model bisnis digital. Sejauh ini, ada 132 juta pengguna internet di Indonesia (Kasali, 2018). Industri *fintech* (*financial technology*) berupaya mengoptimalkan potensi tersebut dengan menawarkan berbagai produk keuangan yang memudahkan pengguna mengakses berbagai layanan keuangan (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Salah satu alasan Bank Indonesia mewajibkan penggunaan QRIS di seluruh PJSP berbasis QR Code adalah untuk menstandarisasi penggunaan QR Code sebagai sistem pembayaran untuk menciptakan efisiensi transaksi, mendorong UMKM, mempercepat inklusi keuangan, yang pada akhirnya dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Budiansih & Sony, 2022). Di Indonesia UMKM juga terdapat UMKM halal, Kontribusi UMKM halal dalam membantu negara mengejar target pertumbuhan ekonomi telah berlangsung sejak lama, melalui penyerapan tenaga kerja dalam berbagai sektor usaha. Selain itu, UMKM halal adalah sektor yang sudah terbukti ketangguhannya (Novitasari, 2019).

Di Indonesia, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang komprehensif kepada masyarakat. UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Pengembangan UMKM perlu diarahkan untuk melakukan tujuan analisis daya saing, dan merumuskan upaya-upaya peningkatan

daya saing dalam rangka pembangunan daya saing dan perekonomian nasional, mempertajam peningkatan daya saing merupakan usaha yang searah dengan persaingan kedepan (Dahrani & Indah, 2022). Selain itu UMKM tidak hanya berkontribusi pada laju perekonomian secara nasional. Faktanya, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah. Berdasarkan skalanya, UMKM adalah usaha kecil yang dikelola oleh masyarakat atas inisiatif seseorang saja. Namun UMKM dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena UMKM mempekerjakan tenaga kerja setempat. Tingkat penyerapan tenaga kerja oleh UMKM relatif tinggi. Salah satu keunggulan UMKM lainnya adalah kebutuhan modal investasi jenis industri ini relatif kecil. Dengan modal investasi yang relatif kecil, UMKM dapat beradaptasi dengan baik terhadap segala keadaan dan bereaksi secara fleksibel terhadap kondisi pasar yang terus berubah. Hal inilah yang membuat UMKM mempunyai daya tahan yang baik terhadap perubahan-perubahan eksternal (Riyadi & Raharjo, 2022). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Menengah Kota Medan. Usaha Menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. (Yuli Rahmini Suci, 2008)

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diangkat, baik dari segi penulisan maupun dari segi materi yang digunakan. Berikut ini adalah beberapa dari rangkuman penelitian terdahulu yang relevan diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Veby Yanti Hutabarat (2022), meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UMKM Kota Medan). Metode peneliti yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Hasil Penelitian ini menyimpulkan Terdapat pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,427 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,306 ($2,427 > 2,306$), dan nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya

pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen.

Penelitian Putri Maulia (2022), meneliti tentang “Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini Hasil analisis menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Medan. Hal ini dapat di artikan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berdampak positif pada Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Medan.

Di sisi lain, regulator juga ingin menerapkan aspek keamanan dan perlindungan konsumen untuk melindungi masyarakat dari praktik kejahatan di dunia digital (cybercrime) terkait dengan transaksi pembayaran digital. Dengan QRIS, regulator berhak aspek perlindungan konsumen lebih mudah diterapkan karena penyedia layanan jasa sistem pembayaran hanya menawarkan satu layanan kode QR untuk berbagai jenis aplikasi pembayaran digital. Adapun tindak pidana kejahatan siber naik signifikan pada 2022 bila dibandingkan dengan periode yang sama di 2021. Bahkan jumlah tindak kejahatan siber meningkat hingga 14 kali. Data di e-MP Robinopsnal Bareskrim Polri menunjukkan kepolisian menindak 8.831 kasus kejahatan siber sejak 1 Januari hingga 22 Desember 2022. Seluruh satuan kerja di Bareskrim Polri dan Polda di Indonesia melakukan penindakan terhadap kasus tersebut. Polda Metro Jaya menjadi satuan kerja dengan jumlah penindakan paling banyak terhadap kasus kejahatan siber yaitu 3.709 perkara. Sementara pada periode yang sama di 2021, jumlah penindakan yaitu 612 di seluruh Indonesia, hanya 26 satuan kerja yang melakukan penindakan.

Ketertarikan atau kesukaan objek dapat diartikan sebagai kecenderungan yang terus menerus dari suatu subjek untuk tertarik pada sesuatu dan merasa senang karena pilihannya (Sulistyo, Berliansih, 2017). Ketertarikan dalam hal ini dikonotasikan dari keinginan konsumen untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital, karena beberapa alasan seperti persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan bahwa transaksi pembayaran menggunakan QRIS aman, banyaknya keuntungan dari menggunakan QRIS atau tingkat risiko Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang relatif rendah. Berdasarkan penelitian

terdahulu oleh (Maulia, Putri, 2022) selain dampak positif yang diberikan, ada juga beberapa kendala yang dirasakan oleh pelaku bisnis UMKM yang menggunakan QRIS sehingga hal ini menjadi alasan penulis meneliti judul tersebut seperti proses yang lama untuk pelaku UMKM mengetahui transaksi berhasil atau tidak sehingga persepsi kepercayaan perlu diteliti, indikasi proses yang lama untuk pelaku UMKM mengetahui transaksi berhasil atau tidak sehingga persepsi keamanan perlu diteliti, belum meningkatnya minat pelaku UMKM menggunakan QRIS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Indikasi proses yang lama untuk pelaku UMKM mengetahui transaksi berhasil atau tidak sehingga persepsi kepercayaan perlu diteliti.
2. Indikasi proses yang lama untuk pelaku UMKM mengetahui transaksi berhasil atau tidak sehingga persepsi keamanan perlu diteliti.
3. Indikasi belum meningkatnya minat pelaku UMKM menggunakan QRIS

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan (*Quick Response Indonesia Standard*) QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis tentang QRIS serta manfaat dalam penggunaan QRIS.
 - b. Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada masyarakat luar khususnya Program Studi Perbankan Syariah.
 - b. dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi pemerintah atau Bank Indonesia
 - a. Sebagai masukan yang digunakan sebagai informasi yang berguna untuk pencacatan pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi keamanan, terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standart* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah atau perbankan Indonesia untuk mengembangkan teknologi yan lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, untuk memudahkan pembahasan bagi penulis dan memperjelas arah pembahasan, maka sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian penelitian, lokasi dan waktu penelitian, poulasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji syarat, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan simpulan dan saran mengenai hasil peneliti dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

a. Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sebelum pengenalan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di toko mereka. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya tersedia di merchant. Namun, dengan hadirnya QRIS merchant tidak perlu menyiapkan banyak aplikasi pembayaran, cukup sediakan satu QR Code untuk dapat di scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone (Bank, 2022).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan inovasi pembayaran baru yang diluncurkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia dalam rangka memperingati HUT ke-74 kemerdekaan Republik Indonesia (Riyadi & Raharjo, 2022).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk standarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code. Sistem tersebut diperintisi oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional *EMV Co (Europe MasterCard Visa)* digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source* (Sihaloho et al., 2020).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) standar pembayaran yang menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia sehingga transaksi

pembayaran dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan standar nasional QR Code yang diwajibkan bagi seluruh penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah kode matriks berupa gambar 2 (dua) dimensi dengan komponen atau tata letak yang terdiri dari sisi pola persegi pada 3 (tiga) sisi (sisi kanan atas, kiri atas, dan kiri bawah), dan juga modul hitam berpola persegi, piksel, maupun titik yang mampu menyimpan data berupa karakter, simbol, dan alfanumerik. Penggunaan QR-Code yang pada saat ini cukup ramai digunakan untuk pembayaran dan mulai mendapatkan daya tarik yang cukup besar di Indonesia (Aini et al., 2018).

b. Ruang Lingkup dan Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard Standard (QRIS)

Uang adalah alat bertransaksi yang sah untuk membeli barang dan jasa. Perkembangan teknologi pada sistem pembayaran, menggeser fungsi uang tunai menjadi non tunai. Hal ini menunjukkan besarnya keinginan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Uang digital memiliki kekuatan sebagai alat pengganti pembayaran, pemerintah mendukung perubahan sistem pembayaran elektronik. QRIS ialah QR Code dalam bertransaksi lewat implementasi uang yang berbasis elektronik server based, dompet elektronik, mobile banking, yang aktif di 1 januari 2020 (Silalahi et al., 2022).

QR Code memiliki keunggulan yaitu mampu menyimpan informasi secara vertikal dan horizontal. Oleh karena itu, QR Code dapat menampung informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan barcode satu dimensi saja. Sekarang, QR Code sudah banyak dalam bentuk QR Code generator dan QR Code Reader, yang mana ini akan memudahkan dalam menghasilkan informasi dalam bentuk QR Code. Untuk mendapatkan informasinya, hanya dengan melakukan proses scanning dan pemindaian data melalui media dari kamera handphone saja (Mustafa Kamal Rokan, 2022). *QR Code* memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kapasitas yang tinggi dalam menyimpan data sampai dengan 7.089 angka.

2. *QR Code* mampu menyimpan jumlah data yang sama dengan barcode Satu dimensi dan tidak perlu ruang yang lebih besar.
3. *QR Code* dapat mendeteksi banyak jenis data seperti huruf, angka, simbol, karakter bahasa jepang, korea, maupun cina
4. *QR Code* tetap dapat terbaca oleh sistem walaupun permukaan *QR Code* Itu sendiri melengkung atau terdistori.
5. Data pada *QR Code* dapat mengoreksi kesalahan yang dipilih dengan sangat baik seperti QR Code yang kotor ataupun rusak 30%-nya.
6. *QR Code* bisa dibagi menjadi 16 simbol yang lebih kecil supaya dapat Sesuai dengan ruang. Simbol-simbol yang akan dibaca tersebut dapat dikatakan sebagai kode tunggal jika di scanning dengan sesuai urutan.

Dalam peraturan Dewan Gubernur No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran, Bank Indonesia mengeluarkan standar *QR Code*. *QR Code* adalah sebuah pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, mobile banking, e-money, yang disebut dengan QRIS. QRIS ini diuncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan menggunakan standar Internasional EMV Co yaitu lembaga yang dapat menyusun standar internasional *QR Code* untuk sistem pembayaran. *QR Code* dapat digunakan dengan cara konsumen melakukan *scanning QR Code* (QRIS) pada merchant, dan memasukkan nominal transaksinya. Setelah itu akan dilakukan otoritas transaksi dan kemudian mengkonfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa.

Menurut Bank Indonesia, QRIS adalah kepanjangan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*. QRIS ini menstandarkan pembayaran dengan menggunakan *QR Code* yang tujuannya adalah untuk memudahkan siapapun untuk melakukan transaksi. Pengemabangan QRIS merupakan sebuah industri sistem pembayaran. Bank Indonesia berharap layanan QRIS ini dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi hanya dengan menggunakan *QR Code*. Metode transaksi dengan menggunakan QRIS juga dianggap mempunyai tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Terkait implementasi kebijakan QRIS yang tertuang dalam PADG Implementasi QRIS dibuat sebagai ketentuan hukum penggunaan QRIS yang telah hadir di Indonesia sebagai standar pembayaran dengan menggunakan *QR Code* di Indonesia. Peraturan ini telah ditetapkan Bank Indonesia, berguna untuk memfasilitasi segala transaksi pembayaran yang berbasis *QR Code* di Indonesia. Munculnya QRIS dan berbagai sistem teknologi pembayaran yang ada merupakan bentuk fasilitas ekonomi yang hadir secara inklusif dan memberikan banyak peluang di era ekonomi sebelumnya, yang tidak dapat menjawab permasalahan yang ada. Standarisasi QR-payment ini dilaksanakan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas yang bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan oleh setiap bank atau pelaku usaha lainnya aman dan tidak akan mengganggu sistem keuangan, PADG implementasi QRIS tersebut dipercaya dan diharapkan dapat menjawab tantangan pembangunan perekonomian dalam negeri yang belum stabil (Aini et al., 2018).

Manfaat *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai berikut (Dwijayanti et al., 2022) :

1. Manfaat Qris bagi pengguna ialah sebagai berikut:

- a) Transaksi lebih mudah, cepat dan mengikuti perkembangan zaman.
- b) Customer tidak perlu repot membawa uang tunai atau tidak kesusahan ketika lupa membawa uang tunai.
- c) Terlindungi karena sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

2. Manfaat bagi merchant ialah sebagai berikut:

- a) Mengurangi pemakaian uang tunai, seperti tidak membutuhkan uang kembalian. Dan juga uang dari hasil penjualan akan otomatis tersimpan di Bank, bisa dilihat setiap saat juga mengurangi risiko pencurian, hilang uang atau pemakaian uang palsu.
- b) Mengikuti perkembangan zaman, sehingga memudahkan customer dalam melakukan pembayaran.
- c) Transaksi secara otomatis langsung tercatat dan juga customer dapat melihat history transaksi.

- d) Bisa menggunakan melalui aplikasi Gopay, Dana, Ovo, Shoopepay dan lainnya yang mendukung QRIS.
- e) Mengurangi risiko rugi karena mendapat pembayaran dengan uang palsu.

c. Jenis-jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

1) *Merchant Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Merchant Presented Mode*. Pelanggan akan meng-scan *QR Code* yang telah disediakan *merchant*. Ada dua bentuk *QR Code Merchant Presented Mode* : (Sihaloho et al., 2020)

a) Statis Karakteristik

- 1) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code*
- 2) Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang berbeda.
- 3) Nominal pembayaran telah tertera pada *QR Code*



Gambar 2.1 *QR Code Statis*

b) Dinamis Karakteristik

- 1) Mesin *EDC* akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code* dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- 2) Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang berbeda.
- 3) Nominal pembayaran telah tertera pada *QR Code*.



Gambar 2.2 *QR Code Dinamis*

2). *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan *QR Code* yang ditampilkan melalui smartphone pelanggan.

3). Bertransaksi menggunakan QRIS

Perangkat yang harus disediakan dalam bertransaksi dengan QRIS dibutuhkan: smartphone yang dapat meng-scan *QR Code*, paket data internet, aplikasi pembayaran, dan saldo pada aplikasi pembayaran.

a) Metode Transaksi Sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran ditokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*.

a) Metode Transaksi Setelah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu *QR Code* di tokohnya dan *QR Code* dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone*.



Gambar 2.3 Sebelum dan sesudah merchant menggunakan QRIS



Gambar 2.4 Gambar satu QR Code untuk seluruh pembayaran

2. UMKM Halal

a. Pengertian UMKM Halal

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha bisnis atau perdagangan yang mengurus atau dikelola oleh individu maupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil ataupun juga dalam lingkup yang lebih kecil (mikro). Menurut (Kementrian Koperasi, 2013), Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) atau yang sering kita kenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kriteria adalah sebagai berikut :(Agung Surya, 2019)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai 99 orang lebih.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu andalan perekonomian di Indonesia, Hal ini dikarenakan jumlah UMKM yang sangat banyak di Indonesia. Pelaku bisnis saat ini sangat mengutamakan tentang pentingnya faktor halal dalam barang-barang yang mereka tawarkan kepada masyarakat. (Afandi, 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu negara. UMKM sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberadaan UMKM sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai suatu bentuk usaha perseorangan atau sekelompok orang. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat(Dahrani et al., 2022).

Salah satu alat pengembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah pondasi terpenting yang harus dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena, dalam operasional UMKM dapat mempekerjakan masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Bara & Pradesyah, 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat adalah suatu indikator dalam pengembangan perekonomian masyarakat Indonesia. Dimana UMKM diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karena dengan modal yang kecil, masyarakat dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Di kota Medan, UMKM secara kasat mata mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang membuka usaha dengan sistem pemanfaatan halaman rumah, sehingga banyak masyarakat yang membuka usaha kecil atau mikro.(Hadi & khairunnisa, riyen pradesyah, 2023). Dalam mengatasi kesenjangan kemiskinan, UMKM menjadi salah satu solusi mengatasi masalah tersebut dikarenakan UMKM dapat menyerap tenaga kerja dan mampu menjadi kunci sosial ekonomi masyarakat untuk mewujudkan perekonomian yang seimbang. UMKM merupakan bisnis kecil yang mampu berkontribusi mengatasi perekonomian Indonesia dan mampu mengatasi tingkat pengangguran (Nasution & Edi, 2022).

UMKM halal adalah industri UMKM yang dalam prosesnya telah melalui tahapan teknis yang tidak melanggar kaidah/syariah islam untuk menghasilkan produk halal. Sejak berdirinya Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada awal tahun 1970-an, industri halal pun berkembang secara signifikan di setiap negara muslim, bahkan di negara nonmuslim sekalipun. Masyarakat nonmuslim juga mulai memahami manfaat produk halal mulai dari kebersihan, keamanan, kandungan gizi, dan lain-lain. Gaya hidup halal (*halal life style*) ini berdampak langsung pada meningkatnya permintaan akan produk halal. Kesadaran akan produk halal (*halal awarness*) tidak hanya berlaku pada konsumen sebagai pengguna produk, namun juga bagi pelaku usaha, produsen, atau penyedia layanan. Fakta bahwa halal life style telah menjadi tren saat ini menunjukkan bahwa halal awarness konsumen semakin banyak bermunculan (Pujiono et al., 2018).

Industri halal telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun ini. Gaya hidup halal yang identik dengan umat muslim telah merambah ke banyak negara, bahkan di negara-negara dengan minoritas muslim. Halal menjadi indikator umum untuk jaminan kualitas produk dan standar hidup. Halal biasanya hanya mengacu pada hal yang berkaitan dengan materi. Namun demikian, dalam islam halal mencakup perbuatan dan pekerjaan atau biasa disebut dengan Muamalah. Hal ini akan berdampak positif dan dapat memulai gerakan industri Halal, tidak hanya di satu industri tetapi di semua bidang kehidupan umat Islam. Industri halal menjadi suatu kebutuhan dan berperan dalam memajukan perekonomian umat secara berkelanjutan. Tentunya kesadaran akan pentingnya industri halal tidak hanya untuk kepentingan satu pihak saja tetapi semua pihak harus memperjuangkan eksistensi halal. Definisi halal sebagai standar kualitas yang sesuai dengan hukum Syariah Islam dan digunakan pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh umat Muslim (Rahmayati, 2020).

Bagi umat muslim kesalahan dalam memilih produk makanan yang dapat menyebabkan kerusakan lahir dan batin, secara lahir mengkonsumsi produk yang mengandung bahan berbahaya dapat mengganggu kesehatan. Dalam ajaran Islam, seorang muslim tidak diperbolehkan memakan makanan apapun selain yang halal. Bukan hanya halal tapi thayyib (baik). Para ulama menafsirkan thayyib sebagai bergizi sesuai standar ilmu kesehatan (Al-Bara & Nasution, 2018).

lima ratus juta rupiah).

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

c. Jenis-jenis UMKM

Terdapat jenis-jenis usaha UMKM yaitu:

1. Usaha Kuliner

Usaha kuliner adalah usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat sehingga kalangan kaum muda dan tua dengan yang dibekali inovasi dalam bidang makanan yang menggunakan suatu modal yang kecil, usaha ini dapat menjanjikan karena setiap orang membutuhkan makanan.

2. Usaha Fashion

Usaha dibidang fashion juga menjadi salah satu faktor usaha yang sangat diminati oleh beberapa kalangan, karena semakin berkembangnya zaman semakin mode tren fashion baru selalu hadir sehingga dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

3. Usaha Agribisnis

Usaha agribisnis di bidang pertanian tidak hanya bermodalkan tanah yang luas. Hal ini juga bisa memanfaatkan suatu perkarangan rumah yang bias dijadikan lahan agrobisnis yang sangat menguntungkan.

d. Kelemahan dan Keunggulan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategi dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Secara lebih spesifik, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pengusaha kecil, yaitu (Masitoh, 2010):

- a. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.
- b. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
- c. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
- d. Keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil.
- e. Iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan.
- f. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan dan kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Sedangkan keunggulan yang dimiliki oleh UMKM dibandingkan dengan usaha besar adalah :

- a. Peran UMKM yang ternyata mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka kemiskinan.
- b. Inovasi dalam teknologi telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan modal.
- c. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perubahan skala besar yang umumnya birokratis.
- e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

d. Kebijakan Pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah

Gubernur Lembaga Pertahanan Nasional RI mengatakan bahwa peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia pada dasarnya sudah besar sejak dulu, namun sejak krisis ekonomi Indonesia, peran UMKM semakin berkembang pesat mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Meskipun peran UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah sentral, namun kebijakan pemerintah dan peraturan yang mendukung UMKM sampai sekarang dirasa belum maksimal. Demikian pula kebijakan yang diterapkan biasanya berlebihan tetapi tidak efektif, membuat kebijakan menjadi kurang komprehensif dan kurang terarah.

Krisis ekonomi hebat yang melanda negeri dalam beberapa tahun terakhir dapat menyebabkan peningkatan angka kemiskinan yang sangat tajam. Meskipun saat ini sedang berusaha untuk menata kembali, hal itu tidak semudah seperti yang diperkirakan. Justru menjadi suatu paradoks yang patut mendapat perhatian khusus, selama krisis ekonomi berlangsung sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) survive dan diakui bisa bertahan untuk menggerakkan perekonomian nasional. pada masa krisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi primadona yang diharapkan dapat membangkitkan kembali perekonomian.

Pokok permasalahan di sini adalah sejauh mana dapat diusahakan pembinaan UMKM yang menyeluruh dan integral dalam kerangka ketahanan nasional, dengan semangat “*good corporate governance*” sehingga UMKM dapat berperan sebesar-besarnya untuk keberhasilan Pembangunan Nasional (*triple track strategy*).

Pemerintah memainkan peran penting di sini dalam menciptakan suatu lingkungan makro yang mendukung dan meningkatkan infrastruktur dengan cepat. Hampir semua jenis intervensi untuk pertumbuhan industri kecil telah dicoba di Indonesia, antara lain kredit bersubsidi, program pelatihan (dalam keahlian teknis dan kewiraswastaan), penyuluhan, input bersubsidi, bantuan pemasaran, pengadaan infrastruktur, fasilitas umum, industri perkebunan, dan lain-lain. Ada banyak program bantuan keuangan dan teknis menyebar di berbagai kementerian dan sistem perbankan.

Pembinaan (bimbingan) bagi kelompok rentan secara ekonomi merupakan konsep dasar di masa lampau, masa kini dan mungkin masa depan dalam pendekatan kebijakan pemerintah. Sulit menyempurnakan suatu perubahan dalam pendekatan kebijakan, terutama jika ada informasi yang sedikit tentang keefektifan program yang ada. Namun demikian, bukti dari lapangan menunjukkan bahwa klaim ini salah. Mayoritas usaha kecil tidak pernah menerima bantuan keuangan maupun teknis. Tingkat partisipasi perusahaan kecil dalam program bantuan sangat rendah. Bantuan keuangan dan teknis kepada enam klaster industri kecil mengungkapkan sedikit bukti dukungan pemerintah terhadap generasi tenaga kerja dan pertumbuhan perusahaan.

Untuk mengimplementasikan kebijakan UMKM yang baru, pemerintah telah menyetujui perubahan kebijakan industri sehingga pertumbuhan UMKM

lebih lanjut dan meningkatkan daya saing industri Indonesia. Perubahan yang dilakukan antara lain pemerintah telah mengefektifkan bentuk kredit yang subsidi untuk UMKM dan menyiapkan suatu kebijakan investasi yang kompetitif.

3. Persepsi Kepercayaan

a. Pengertian Perspektif Kepercayaan

Secara etimologi, Perspektif berasal dari kata "*prospettiva*" yang berarti "gambar pandangan". Menurut Leonardo da Vinci, perspektif merupakan sesuatu yang alami, yang menampilkan yang datar menjadi relief dan yang relief menjadi datar. Perspektif adalah suatu sistem matematikal untuk memproyeksikan bidang tiga dimensional untuk bidang dua dimensional, seperti kertas dan kanva. Perspektif merupakan suatu kumpulan asumsi dan keyakinan tentang sesuatu. Dengan perspektif, orang akan memandang sesuatu dengan cara tertentu yang berhubungan dengan asumsi dasar yang mendasarinya, unsur-unsur pembentuknya, dan ruang lingkup apa yang dipandanginya (Tuhumury, 2019).

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menimbulkan pemikiran positif dan dan negatif tentang objek. Kepercayaan secara alami disebabkan hubungan antarpelaku sosial, baik perorangan maupun kelompok (sistem sosial) karena kepercayaan adalah salah satu aspek yang membangun kehidupan sosial, maka sering didiskusikan apakah kepercayaan dapat dipercaya dan apakah kepercayaan sosial beroperasi seperti yang diharapkan (Dahrani et al., 2021). Kepercayaan konsumen dapat diciptakan dari dalam aplikasi QRIS itu sendiri. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap konsumen lain bervariasi, sehingga aplikasi QRIS harus dapat memahami karakteristik konsumen dan memahami apa yang diinginkan konsumen. Kepopuleran aplikasi yang digunakan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin tinggi popularitas QRIS maka seseorang akan semakin percaya dan lebih yakin terhadap QRIS tersebut. Kepercayaan seseorang tidak hanya dilihat dari popularitas, tetapi juga dilihat dari keamanan QRIS yang mampu menjamin tingkat keamanan bertransaksi (Romdhoni, 2022).

Kepercayaan merupakan kemampuan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan adalah suatu

keadaan psikologis ketika seseorang menganggap suatu premis. Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan adalah keadaan mental yang didasarkan pada situasi dan konteks sosial seseorang. Ketika seseorang membuat keputusan, mereka lebih suka mengambil keputusan berdasarkan keputusan orang-orang yang lebih mereka percayai daripada orang yang kurang mereka percayai.

Menurut Rousseau et al (1998), kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan (trust) merupakan tindakan kesediaan (willingness) individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran makna/informasi karena individu mempunyai keyakinan (confidence) kepada pihak lain (Anwar Yacob, n.d.).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kepercayaan merupakan suatu sikap dimana kita berpijak pada suatu keyakinan yang diyakini kebenarannya dan mengikuti sesuatu karena layak dianggap baik dan benar serta dianggap baik dan benar oleh banyak orang.

b. Jenis Kepercayaan

Seseorang membentuk tiga jenis kepercayaan yaitu (Satryawati, 2018):

- 1) Kepercayaan Atribut Objek yaitu pengetahuan tentang sebuah objek memiliki atribut khusus yang disebut kepercayaan atribut objek. Kepercayaan atribut objek menghubungkan sebuah atribut dengan objek, seperti seseorang, barang, atau jasa
- 2) Kepercayaan Atribut Manfaat Seseorang dimana Konsumen mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalah-masalah mereka dan memenuhi kebutuhan mereka, dengan kata lain memiliki atribut yang memberikan manfaat yang dapat dikenal; serta
- 3) Kepercayaan yang dibentuk dengan menghubungkan objek dan manfaatnya. Kepercayaan objek dan manfaat merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang atau jasa tertentu yang akan memberikan manfaat tertentu.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut Nurlita Adliyani Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan pengguna antara lain (Marini, 2022) :

- 1) Struktur jaminan. Kepercayaan pengguna terhadap teknologi untuk melakukan transaksi online. Misalnya, mempercayai sebuah teknologi untuk melakukan transaksi online.
- 2) Reputasi. Keyakinan konsumen kepada suatu perusahaan yang menjual barang atau jasa akan jujur dan peduli kepada konsumen akan mendorong kepercayaan konsumen.
- 3) Pengalaman. Misalnya, pengalaman kemudahan dalam menggunakan suatu transaksi akan mendorong kepercayaan konsumen.

d. Kepercayaan Dalam Pandangan Islam

Imam Al-qusairi mengatakan bahwa Siqih (orang yang jujur) berasal dari kata shidq (kejujuran). Kata Shiddiq adalah bentuk penekanan (mubalaghah) dari shadiq dan berarti orang mendominasi kejujuran. Dengan demikian, dalam jiwa yang jujur terdapat komponen nilai spiritual yang mencerminkan berbagai sikap terhadap kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Kepercayaan adalah nilai yang paling dihargai dalam hubungan manusia. Kepercayaan adalah perasaan yang ditempatkan orang pada orang lain, dan kepercayaan itu didasarkan pada integritas, reabilitas dan kredibilitas. Kepercayaan akan ada, apabila saling percaya dan itu muncul jika saling terbuka, kompeten, adil, jujur, akuntabel dan penuh penghargaan.

Adapun ayat mengenai kepercayaan yang tertera dalam (QS. An-Nahl:91), Allah berfirman :

وَأَوْفُوا بِعَهْدِكُمْ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَالْحَقُّ أَنزِيلُ الْكِتَابِ
 وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ أَن يَقُولُوا إِذْ
 عَاهَدْنَاكُمْ بَدْعًا مِّنْهُنَّ قَوْلًا يَدِينَنَّكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ
 الَّذِي تَعَالَىٰ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ
 وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Terjemahan :

“Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpahmu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah telah mengetahui apa yang kamu

perbuat”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kepercayaan seseorang didasarkan pada integritas, reliabilitas, dan kredibilitas. Kepercayaan ada ketika rasa saling percaya berlaku dan saling terbuka, kompeten, adil, jujur, akuntabel dan penuh penghargaan. Allah juga menghendaki setiap umatnya untuk menepati janji yang telah dibuat.

4. Persepsi Keamanan

a. Pengertian Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. persepsi keamanan didefinisikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka telah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi dengan tingkat keamanan yang terjamin.

Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. Dalam hal tersebut pendapat dari purnami (2016) persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan.(Aditya & Mahyuni, 2022)

Tsiakis & Stephanides (2005) menyatakan bahwa keamanan adalah seperangkat program dan prosedur yang digunakan untuk pembuktian sumber informasi dan memastikan integritas serta privasi informasi. Umaningsih & Wardani (2018) menjelaskan bahwa keamanan merupakan suatu usaha untuk mengendalikan dan mengontrol suatu aktivitas agar tetap dalam keadaan normal (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan keamanan merupakan upaya untuk menghindari terjadinya atau adanya ancaman kejahatan yang mengganggu. Keamanan harus mencakup elemen seperti perlindungan, integritas, keaslian suatu data, serta memiliki hak akses.

akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk menggunakan QRIS.

Minat pada hakekatnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah factor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan (Hati & Harefa, 2019)

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada hakekatnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberikan rangsangan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, sesuatu barang atau suatu kegiatan, dan sesuatu yang dapat mempengaruhi terhadap pengalaman yang telah dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan salah satu faktor yang berada dalam diri seseorang (Maesaroh, 1970)

Minat ialah kecenderungan hati, gairah atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat muncul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak. Minat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal, termasuk dalam hal memilih.

Minat juga dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Pradesyah, 2020)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketulusan, motif dan ketertarikan terhadap sesuatu, semuanya ditujukan untuk

mencapai suatu tujuan. Minat membangkitkan rasa senang atau minat terhadap objek menyebabkan seseorang memperhatikan objek yang disukainya

b. Macam-macam Minat

Minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - a. *Expressed interest*, minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - b. *Manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - c. *Tested interesr*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif, dan
 - d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

c. Unsur-unsur Minat

Minat mengandung unsur-unsur, yaitu (Nensi Audika Butarbutar & Lutfi Harris, 2019):

- 1) Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenal obyek utama disetujui oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur di atas yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan objek.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti yang dilakukan oleh penulis bukanlah penelitian yang pertama, namun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian ini menjadi acuan dan referensi bagi penulis untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa dari rangkuman penelitian terdahulu yang relevan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

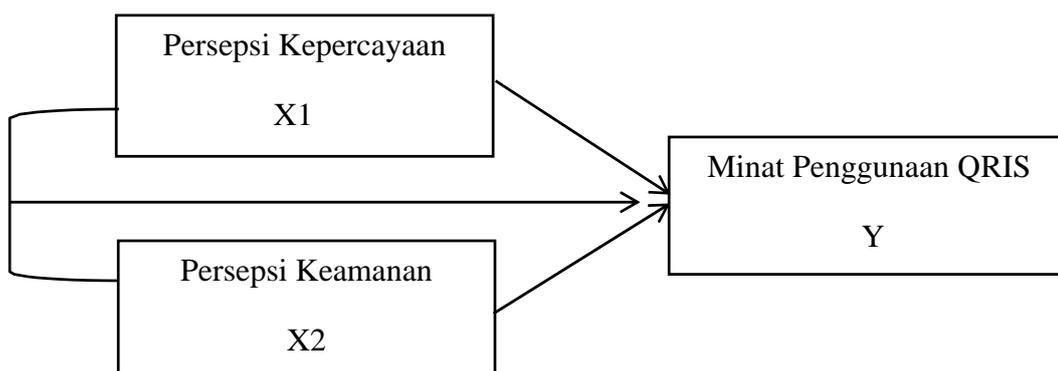
| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 1 | Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti, (2020) | Implementasi Sistem Pembayaran <i>Qick Response Indonesia Standard</i> Bagi Perkembangan UMKM di Medan. | Penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya <i>Quick response Indonesia Standard</i> dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis server yang menggunakan QR Code telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM di Medan dan hasil dari wawancara yang diperoleh, kebanyakan informan mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. |
| 2 | Tri Yuliati, Tri Handayani, (2021) | Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM | Mitra sudah dapat memahami tentang bagaimana pentingnya dan manfaat penggunaan aplikasi DANA alat pembayaran digital menggunakan QRIS, mitra mampu menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan sebagai alat pembayaran |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | | lainnya untuk mengembangkan usahanya. |
| 3 | Putri Maulia, (2022) | Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan | Hasil analisis menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Medan. Hal ini dapat di artikan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS berdampak positif pada Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Medan. |
| 4 | Veby Yanti Hutabarat, (2022) | Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UMKM Kota Medan) | Terdapat pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen, dimana nilai t hitung sebesar 2,427 lebih besar dari nilai t tabel 2,306 ($2,427 > 2,306$), dan nilai signifikasi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen. |
| 5 | Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, Khresna Bayu Sangka, (2021) | Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonsesia KPW Solo | Pengaruh signifikan serta positif didapatkan dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diperoleh yaitu H_a dan H_0 ditolak. Terdapat pula pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah kemudahan memengaruhi minat menggunakan QRIS secara |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | signifikan serta positif. Kemudian, minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo dipengaruhi oleh adanya kemudahan dan keamanan secara positif dan signifikan. |
|--|--|--|--|

C. Kerangka Berfikir

Menurut Syamsul Arifin (2010:37) bahwa kerangka pemikiran atau juga sering disebut kerangka berfikir merupakan mode konseptual tentang teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Model/kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.5 Skema Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian, dimana jawaban tersebut harus diuji kembali. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{a1} : Ada pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.
 H_{o1} : Tidak ada pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan

2. Ha₂: Ada pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

Ho₂: Tidak ada pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

3. Ha₃ :Ada pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

Ho₃ : Tidak ada pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dalam metode penelitian psikologi yang melakukan pengujian terhadap teori melalui studi terhadap hubungan variabel-variabel tertentu (Apriliawati, 2020). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun objek dari dalam penelitian ini adalah para UMKM halal yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan | 2022 Des | | | | 2023 Jan | | | | 2023 Feb | | | | 2023 Maret | | | | 2023 Mei | | | | 2023 Agustus | | | |
|----|--|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|---------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan skripsi (pengelolaan & analisis data) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah UMKM halal yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Adapun populasi yang diambil yaitu sebanyak 949 UMKM halal yang berada di Kota Medan sesuai dari data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, dan disesuaikan dengan UMKM yang telah bergabung menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel dari penelitian ini berjumlah 949 UMKM halal yang berdasarkan dari dinas koperasi dan UMKM halal Kota Medan. Sampel dalam penelitian adalah UMKM menengah Kota Medan. Dan dalam sampel tersebut harus memenuhi berapa kriteria tertentu yaitu:

1. Sampel/responden telah menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.
2. Sampel/responden merupakan UMKM halal yang berada di Kota Medan.
3. Sampel/responden telah menggunakan sistem pembayaran QRIS pada bisnis/usaha yang dijalankan minimal 3 bulan.
4. Sampel/responden pelaku UMKM halal bersedia untuk diwawancarai dan atau mengisi kuesioner (angket) yang telah diberikan.
5. Sampel/responden pada usaha/bisnis memiliki logo halal MUI.
6. Sampel/responder dari pemilik usaha/bisnis beragama islam.
7. Sampel/responden dari pemilik usaha menggunakan hijab bagi perempuan.
8. Objek penelitian khusus kepada Usaha Menengah

Spesifik yang ditetapkan peneliti. Untuk menentukan besar jumlahnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan rumus solvin.

$$\frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = 949 \text{ orang}$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{949}{1+949 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{949}{1+949 (0,0025)}$$

$$n = \frac{949}{1+2,4}$$

$$n = \frac{949}{3,4}$$

$$n = 279,1$$

$$n = 279 \text{ (dibulatkan)}$$

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu variabel bebas yang terdiri dari Persepsi Kepercayaan (X1), dan Persepsi Keamanan (X2).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau topic penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Minat Penggunaan QRIS (Y).

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Adapun yang akan menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|-----------------------|--|--|
| Persepsi Kepercayaan | Keberhasilan transaksi penggunaan QRIS membuat para pelaku UMKM halal mempunyai persepsi kepercayaan yang baik pada QRIS sehingga minat para pelaku UMKM halal meningkat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan kepuasan 2. Perhatian 3. Transparan 4. Keandalan 5. Kredibilitas |
| Persepsi Keamanan | Terjaminnya keamanan ketika menggunakan QRIS membuat para pelaku UMKM halal mempunyai persepsi keamanan yang baik sehingga minat para pelaku UMKM halal meningkat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Kepercayaan 3. Kerahasiaan 4. Terjaminnya transaksi 5. Kemudahan transaksi |
| Minat Penggunaan QRIS | Minat dikonotasikan keinginan pelaku usaha/bisnis UMKM halal dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan berbagai alasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat eksploratif 4. Perasaan senang 5. Kesadaran |

Sumber : (Romdhoni, 2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yang dapat disesuaikan dengan judul skripsi yang telah diajukan. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Studi Pustaka (*Literature Study*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi, makalah, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.
2. Kuesioner (Angket) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan di nilai responden. Melalui kuesioner, dapat diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat responden (Mania, 2008)
3. Wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan informasi yang lebih mendalam. (Aziz, 2015)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengumpulan data melalui kuesioner (angket) yang telah disebarakan kepada beberapa UMKM halal pengguna QRIS di Kota Medan. Dalam menjawab kuesioner ini, peneliti menggunakan skala likert yang diukur dengan menggunakan skala 5 point, yaitu dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

| No | Pilihan Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Kurang Setuju (S) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Kelima point tersebut digunakan untuk mengukur dan menjawab serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada sampel/respon yaitu para pelaku UMKM Halal di Kota Medan. Sebelum kuesioner digunakan, kuesioner akan diuji terdahulu melalui uji validitas, Hipotesis, r-square.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Secara teori uji validitas dapat diukur dari korelasi *product moment* atau korelasi *Pearson*, sebagai berikut:(Amanda et al., 2019)

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}} \quad (2.1)$$

Dengan r_{xy} adalah koefisien korelasi instrumen atau item pertanyaan, x_i menyatakan skor instrumen ke- i untuk responden ke $j = 1, 2, \dots, n$, y_j adalah skor total keseluruhan instrumen per dimensi untuk responden ke $j = 1, 2, \dots, n$, dan n , merupakan jumlah responden.

Apabila r_{hitung} yang diperoleh $> r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan menyangkut nilai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut

(Ghozali, 2018) untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cornbach Alpha*.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Untuk memnguji suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test, dengan melihat signifikansi 5%. Dasar pengambilan nirmalitas adalah dengan melihat Asymp.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independent). Model regresi yang baikseharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor (VIF)*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam pengamatan di dalam model regresi. Adanya uji ini bertujuan untyk menguji apakah model regresi memiliki ketimpangan varians dari ressidual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan Sperman's rho.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2018) Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data akan

dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan menurut masing-masing variabel variabel beserta indikatornya, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan akan dilakukan analisis menggunakan model statistik parametrik Regresi Linier Berganda dengan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dengan hasil table, sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Lijan P. Sinambela, 2021) Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga yang akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas: X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat: Y . Seperti yang terlihat pada rumus berikut, persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a) Uji Parsial dengan t_{test}

Menurut (Sugiono, 2015:185) uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel terikat secara persial dengan $\alpha = 0,05$.

b) Uji Simultan dengan f_{test}

Menurut (Sugiyono, 2015:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas memiliki pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$.

c) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Di Luncurkannya QRIS Oleh Bank Indonesia

Perkembangan teknologi saat ini membawa banyak perubahan di segala bidang, termasuk bisnis dan pendidikan. Banyak perusahaan baru, inovasi baru, dan perusahaan berbasis teknologi baru bermunculan. QRIS (dibaca kris) adalah singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard. Seperti namanya, QRIS adalah upaya standarisasi Oleh Bank Indonesia untuk semua perusahaan yang memanfaatkan teknologi finansial (fintech) seperti Gopay, OVO, DANA, LinkAja, dan perbankan lainnya. Menurut Bank Indonesia, QRIS menggabungkan berbagai macam QR Code dari beragam macam penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Hal itu membuat transaksi digital dengan menggunakan QR Code menjadi lebih cepat, aman, dan tentunya mudah. Oleh karena itu, setiap penyedia PJSP berbasis QR code baik lokal maupun asing wajib menggunakan QRIS. Hal ini telah diatur dalam PADG No.21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk pembayaran. Jadi, semua QR Code akan terintegrasi dengan seluruh aplikasi pembayaran dengan satu jenis QR Code saja. Tidak peduli alat pembayaran yang dimiliki, transaksi dapat dilakukan dengan pemindaian di satu tempat yang sama, yaitu pada QRIS di merchant yang bekerja sama.

QRIS bertujuan untuk mempermudah pembayaran digital. Hal ini bermanfaat baik bagi pembeli dan merchant regulator, karena semua pembayaran nontunai dapat diawasi dari satu pintu saja. QRIS merupakan terobosan bermanfaat yang tidak hanya menguntungkan pelaku bisnis atau merchant, tetapi juga bagi konsumen yang melakukan pembayaran. Ini menguntungkan bagi pembeli dan penjual regulator karena semua pembayaran nontunai dapat diawasi dari satu pintu saja. Dampak perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran terakhir ini adalah munculnya instrument pembayaran terkini adalah munculnya alat pembayaran yang dikenal dengan nama uang elektronik (electronic money/e-money) dan uang virtual (virtual money). Uang elektronik muncul sebagai jawaban atas kebutuhan akan instrument pembayaran mikro yang diharapkan dapat

memproses pembayaran secara cepat dan dengan biaya yang relatif murah karena, karena nilai uang yang disimpan, instrumen ini dapat ditempatkan pada suatu media tertentu yang dapat digunakan dengan cepat secara off-line, aman, dan murah.(Pemanfaatan et al., 2023)

QRIS diluncurkan secara perdana di Kantor Pusat Bank Indonesia dan serentak dilakukan di kantor perwakilan Bank Indonesia di daerah pada tanggal 17 Agustus 2019 bertepatan dengan HUT RI yang ke-74. Implementasi QRIS sebagaimana tercantum di dalam ketentuan, wajib digunakan sejak tanggal 1 Januari 2020 dalam setiap transaksi pembayaran digital di Indonesia yang difasilitasi dengan kode QR.

Kode QR dalam ketentuan Bank Indonesia No.21/18/PADG/2019 adalah kode dua dimensi yang terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas, dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol, yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian. Peraturan ini melengkapi peraturan yang ada tentang uang elektronik diterbitkan sebelumnya. Bank Indonesia sebagai regulator di bidang sistem pembayaran, mendorong penerapan dan penggunaan uang elektronik utamanya untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat, sebagai dampak untuk mengurangi biaya percetakan uang tunai yang merupakan biaya terbesar kedua dalam laporan keuangan bank sentral setelah biaya operasional kebijakan moneter.(Saputri, 2020)

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu UMKM halal kota Medan yang menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) yang memiliki sampel 70 umkm yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin maupun usia. Data Kuesioner yang disebarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin Responden pedagang UMKM halal yang terdapat di kota medan

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

| | | Jenis kelamin | | | |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Perempuan | 52 | 74.3 | 74.3 | 74.3 |
| | laki-laki | 18 | 25.7 | 25.7 | 100.0 |
| | Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan data tabel diatas diketahui responden dari UMKM penelitian ini lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki dikarenakan perempuan mudah semangat mencari rezeki, perempuan juga sosok yang pemberani, mandiri, pekerja keras dan tanggu pada saat bersamaan serta sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 52 orang (74,3%) dan laki-laki sebanyak 18 orang (25,7%). Sehingga penelitian ini didominasi oleh karakter responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 orang.

2. Karakteristik berdasarkan Usia Responden pedagang UMKM yang terdapat di kota medan

Tabel 4.2
Responden berdasarkan usia

| | | Usia | | | |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 17-30 tahun | 57 | 81.4 | 81.4 | 81.4 |
| | 31-45 tahun | 10 | 14.3 | 14.3 | 95.7 |
| | >45 | 3 | 4.3 | 4.3 | 100.0 |
| Total | | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Dari tabel diatas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usi antara 17-30 tahun sebanyak 57 orang (81,4%), kemudian disusul dengan usia antara 31-45 tahun sebanyak 10 orang (14,3%),

dan minoritas pada kelompok usia >45 tahun sebanyak 3 orang (4,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelompok usia 17-30 tahun.

C. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

1) Variabel Persepsi Kepercayaan (X1)

Tabel 4.3

Uji Validitas Data Instrumen Angket *Persepsi Kepercayaan (X1)*

| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,667 | 0,235 | Valid |
| X1.2 | 0,699 | 0,235 | Valid |
| X1.3 | 0,698 | 0,235 | Valid |
| X1.4 | 0,675 | 0,235 | Valid |
| X1.5 | 0,636 | 0,235 | Valid |
| X1.6 | 0,688 | 0,235 | Valid |
| X1.7 | 0,730 | 0,235 | Valid |
| X1.8 | 0,619 | 0,235 | Valid |
| X1.9 | 0,399 | 0,235 | Valid |
| X1.10 | 0,667 | 0,235 | Valid |
| X1.11 | 0,545 | 0,235 | Valid |
| X1.12 | 0,535 | 0,235 | Valid |
| X1.13 | 0,633 | 0,235 | Valid |
| X1.14 | 0,578 | 0,235 | Valid |
| X1.15 | 0,643 | 0,235 | Valid |

Berdasarkan hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan (X1) QRIS menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat dari lampiran.

2) Variabel Persepsi Keamanan (X2)

Tabel 4.4

Uji Validitas Data Instrumen Angket *Persepsi Keamanan (X2)*

| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X2.1 | 0,631 | 0,235 | Valid |
| X2.2 | 0,663 | 0,235 | Valid |
| X2.3 | 0,693 | 0,235 | Valid |
| X2.4 | 0,640 | 0,235 | Valid |
| X2.5 | 0,624 | 0,235 | Valid |
| X2.6 | 0,586 | 0,235 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X2.7 | 0,699 | 0,235 | Valid |
| X2.8 | 0,748 | 0,235 | Valid |
| X2.9 | 0,640 | 0,235 | Valid |
| X2.10 | 0,631 | 0,235 | Valid |
| X2.11 | 0,753 | 0,235 | Valid |
| X2.12 | 0,678 | 0,235 | Valid |
| X2.13 | 0,766 | 0,235 | Valid |
| X2.14 | 0,497 | 0,235 | Valid |
| X2.15 | 0,571 | 0,235 | Valid |

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Keamanan (X2) QRIS menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3) Variabel Minat Penggunaan QRIS (Y)

Tabel 4.5
Uji Validitas Data Instrumen Angket Minat Penggunaan QRIS (Y)

| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Y.1 | 0,548 | 0,235 | Valid |
| Y.2 | 0,696 | 0,235 | Valid |
| Y.3 | 0,714 | 0,235 | Valid |
| Y.4 | 0,723 | 0,235 | Valid |
| Y.5 | 0,748 | 0,235 | Valid |
| Y.6 | 0,741 | 0,235 | Valid |
| Y.7 | 0,595 | 0,235 | Valid |
| Y.8 | 0,665 | 0,235 | Valid |
| Y.9 | 0,634 | 0,235 | Valid |
| Y.10 | 0,548 | 0,235 | Valid |
| Y.11 | 0,742 | 0,235 | Valid |
| Y.12 | 0,875 | 0,235 | Valid |
| Y.13 | 0,792 | 0,235 | Valid |
| Y.14 | 0,690 | 0,235 | Valid |
| Y.15 | 0,698 | 0,235 | Valid |

Berdasarkan hasil Uji Validitas Variabel Y Minat penggunaan QRIS menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan pernyataan 1 sampai 15 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.6
Uji Realibilitas Instrumen Variabel Penelitian

| Variabel | Cornbach's Alpha | Ketentuan | Keterangan |
|----------|------------------|-----------|------------|
|----------|------------------|-----------|------------|

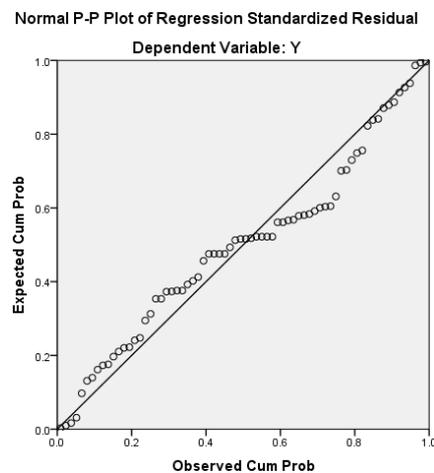
| | | | |
|---------------------------|-------|-----|----------|
| Persepsi Kepercayaan (X1) | 0,950 | 0,6 | Reliabel |
| Persepsi keamanan (X2) | 0,967 | 0,6 | Reliabel |
| Minat Penggunaan QRIS (Y) | 0,966 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas menunjukkan nilai Cornbach's Alpha dari masing-masing Variabel $> 0,6$ sebagaimana yang dijelaskan dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan Reliabel.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas



Gambar 4.1. P-Plot Normalitas

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Persepsi Kepercayaan | Correlation Coefficient | -.082 |
| | | Sig. (2-tailed) | .501 |
| | | N | 70 |

| | | |
|-------------------------|-------------------------|-------|
| Persepsi Keamanan | Correlation Coefficient | -.110 |
| | Sig. (2-tailed) | .363 |
| | N | 70 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | . |
| | N | 70 |

Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas, pada table diatas yang menggunakan Spearman's rho, yaitu:

- a) Nilai sig (2-tailed) $X1 = 0,501 > 0,05$
- b) Nilai sig (2-tailed) $X2 = 0,363 > 0,05$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regres bernilai kecil dan standard error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi titik signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Faktor). Pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Persepsi Kepercayaan | .138 | 7.253 |
| Persepsi Keamanan | .138 | 7.253 |

a. Dependent Variabel Minat Penggunaan

Dari tabel diatas dapat diketahui kedua variabel independent yaitu $X1$ dan $X2$ memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independent penelitian ini karena cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (VIF) dimana nilai tolerance bernilai lebih besar dari 0,10 yakni :

- a) Nilai VIF persepsi kepercayaan (X1) = 7,253 dan nilai tolerance persepsi kepercayaan (X1) 0,138
- b) Nilai VIF persepsi keamanan (X2) = 7,253 dan nilai tolerance persepsi keamanan (X2) 0,138

4) Uji Parsial dengan t_{test}

Tabel 4.9
Uji Parsial dengan t_{test}

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.379 | 2.164 | | -.637 | .526 |
| Persepsi Kepercayaan | .448 | .094 | .418 | 4.753 | .000 |
| Persepsi Keamanan | .573 | .090 | .563 | 6.392 | .000 |

a. Dependent Variabel Persepsi Keamanan

- 1) Pengujian persepsi kepercayaan dengan minat penggunaan QRIS

Tabel diatas terlihat untuk nilai t adalah 4,753 dan taraf signifikansinya adalah 0,000, dalam penelitian ini persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,753 > 1,295$) dan taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

- 2) Pengujian persepsi keamanan dengan minat penggunaan QRIS

Tabel diatas terlihat untuk nilai t adalah 6,392 dan taraf signifikansinya adalah 0,000, dalam penelitian ini persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,392 > 1,295$) dan taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

5) Uji Simultan dengan f_{test}

Tabel 4.10
Uji Simultan dengan f_{test}

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 6473.349 | 2 | 3236.675 | 434.639 | .000 ^b |
| Residual | 498.937 | 67 | 7.447 | | |
| Total | 6972.286 | 69 | | | |

- Dependent Variabel: Minat Penggunaan
- Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan

Dari tabel diatas terlihat f_{hitung} 434,639 dan signifikansinya 0,000, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak $dk = n-3-1$ ($70-3-1=66$) diperoleh nilai f_{tabel} 3,99. Dalam penelitian persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($434,639 > 3,99$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dalam penelitian ini H_a diterima artinya secara simultan persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

6) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Tabel 4.11
6) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .964 ^a | .928 | .926 | 2.72889 |

- Predictors: (constant), Persepsi Kepercayaan dan persepsi keamanan.

Tabel diatas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,928 berarti 92,8% hal ini memiliki arti bahwa 92,8% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu persepsi kepercayaan (X1) dan persepsi keamanan (X2), sedangkan sisanya sebesar 7,2% dapat

dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji f) maka diperoleh jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kepercayaan (X1) Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan data diatas hasil variabel persepsi kepercayaan (X1) untuk nilai t adalah 4,753 dan taraf signifikansinya adalah 0,000, dalam penelitian ini persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,753 > 1,295$) dan taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

2. Pengaruh Persepsi Keamanan (X2) Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan data diatas hasil variabel persepsi keamanan (X1) nilai t adalah 6,392 dan taraf signifikansinya adalah 0,000, dalam penelitian ini persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,392 > 1,295$) dan taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2) Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan pada tabel Anova^a uji f secara simultan diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 434,639. Analisa temuan dilakukan dengan cara membandingkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa secara uji simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

E. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah analisis mengenai hasil penelitian terhadap kesesuaian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Kepercayaan adalah faktor penting dalam membangun komitmen antara perusahaan dan pelanggan. Kepercayaan dapat membangun hubungan yang stabil dan hubungan yang menyeluruh diantara berbagai pihak yang terlibat. Dengan adanya sebuah kepercayaan dari pelanggan terhadap komitmen yang telah dibuat akan berjalan dengan lancar.

Menurut Jamshidi dan Ali (2012) yang mengatakan bahwa kepercayaan dapat diuji dari keyakinan konsumen tentang kinerja dan kemampuan. Seorang konsumen yang sudah yakin dengan kinerja dan kemampuan QRIS, mereka akan meletakkan sebuah kepercayaan untuk mempunyai minat penggunaan QRIS. Begitu juga sebaliknya, bila tidak adanya kepercayaan dari masyarakat, maka tidak akan ada minat untuk menggunakan QRIS. Semakin meningkatnya masyarakat terhadap penggunaan QRIS maka akan diikuti dengan meningkatnya minat menggunakan QRIS tersebut.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini dapat terjadi karena QRIS sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahyuni1 & Setiawan, 2021) tentang Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS menyatakan bahwa pemahaman akan QRIS, persepsi manfaat QRIS, persepsi kemudahan penggunaan QRIS, dan pengaruh pihak eksternal yang dipandang penting, secara positif signifikan menjelaskan intensi UMKM menggunakan QRIS. Semakin baik pemahaman UMKM akan QRIS, semakin besar intensi UMKM menggunakan QRIS.

2. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Persepsi keamanan diartikan sebagai kemungkinan kepercayaan subjektif yang dimiliki konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain selama dalam perjalanan dan penyimpanan, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan diri mereka. Persepsi keamanan juga didefinisikan sebagai anacaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan kesulitan ekonomi melalui sumber data atau jaringan yang mengalami kerusakan, pengumpulan dan modifikasi data, penolakan layanan, dan penipuan atau penyalahgunaan wewenangan. Secara teknis persepsi keamanan akan menjamin integritas, kerahasiaan, autentifikasi dan tanpa pencatatan transaksi.

Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Artinya sejauh mana pengguna percaya keamanan dan privasi dilindungi oleh sistem tersebut. Seseorang akan menganggap suatu sistem dapat diandalkan jika menurutnya dapat membantu dengan semua hal yang dibutuhkan dan dapat menangani hal-hal yang penting.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini berkaitan dengan bagaimana konsumen merasa aman dan nyaman menggunakan QRIS, jika mereka yakin bahwa kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka dengan sendirinya rasa puas akan menyertai penggunaannya. Hal ini disebabkan karena QRIS memberikan jaminan atas informasi data pribadi yang telah diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fadlillah et al., 2021) tentang pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo menyatakan bahwa Pengaruh signifikan serta positif didapatkan dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diperoleh yaitu H_a dan H_0 ditolak. Terdapat pula pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah kemudahan

memengaruhi minat menggunakan QRIS secara signifikan serta positif. Kemudian, minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo dipengaruhi oleh adanya kemudahan dan keamanan secara positif dan signifikan.

3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu karena dia meyakini bahwa dalam melakukan suatu transaksi, mitranya akan memberikan apa yang dia harapkan. Faktor kepercayaan online menjadi faktor kunci dalam setiap transaksi online. Karena hanya pelanggan yang memiliki kepercayaan dan keberanian yang melakukan transaksi melalui QRIS.

Tingkat kepercayaan juga mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan. Sehingga kepercayaan merupakan salah satu faktor utama pelaku UMKM untuk menggunakan layanan QRIS dalam bertransaksi pada usaha yang digelutinya.

Keamanan merupakan kemampuan untuk melindungi informasi QRIS dari ancaman penyalahgunaan rekening. Keamanan juga merupakan sesuatu yang dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

Tingkat keamanan juga mengacu bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan dalam QRIS, maka semakin meningkat juga minat para pelaku UMKM untuk menggunakannya. Karena QRIS memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam transaksi non-tunai. Sehingga para pelaku UMKM tidak perlu khawatir menerima uang palsu ataupun kehilangan uang tunai.

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dapat terjadi karena aplikasi QRIS memberikan banyak manfaat untuk pengguna maupun merchant seperti transaksi lebih mudah sehingga akan memudahkan para pengguna dalam beradaptasi menggunakan QRIS, kemudian mengurangi pemakaian uang tunai ataupun tidak perlu repot membawa uang tunai dan QRIS akan secara otomatis langsung tercatat transaksinya sehingga customer dapat melihat history transaksi dan juga QRIS sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia sehingga para pengguna tidak perlu khawatir.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sihaloho et al., 2020) tentang implementasi sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Bagi perkembangan UMKM di Medan menyatakan bahwa dengan adanya *Quick response Indonesia Standard* dapat membantu para pedagang UMKM untuk mengalami perkembangan. Penerapan sistem pembayaran QRIS untuk instrumen pembayaran berbasis server yang menggunakan QR Code telah dilakukan oleh beberapa pedagang UMKM di Medan dan hasil dari wawancara yang diperoleh, kebanyakan informan mengatakan bahwa QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Wawancara dengan responden

Kenapa merasa percaya dan merasa aman dalam menggunakan QRIS?

1. Responden 1

Nama : Dinar Prasuci

Hari /Tanggal : Selasa/02 Mei 2023

Waktu : 14:36

Alamat : Jl. Alfalah Raya

a. Kepercayaan

Saya sangat merasa terbantu dengan adanya aplikasi QRIS karena mempermudah saya dalam hal transaksi pembayaran. Saya percaya menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran dalam usaha saya karena sistem pembayaran QRIS dapat menjamin saldo para customernya.

b. Keamanan

Aplikasi QRIS menjaga kerahasiaan data pribadi saya, hal tersebut membuat saya merasa aman dalam menggunakannya sebagai transaksi pembayaran ataupun tidak perlu merasa khawatir.

2. Responden 2

Nama : Dedi Rahmatsyah

Hari /Tanggal : Selasa/ 02 Mei 2023

Waktu : 14:20

Alamat : Jl. Alfalah Raya No. 19 Medan

a. Kepercayaan

Saya sangat senang dengan adanya inovasi terbaru dalam transaksi pembayaran yaitu QRIS. Dengan adanya aplikasi QRIS ini sebagai transaksi pembayaran, saya tidak perlu repot membawa uang tunai atau tidak perlu kesusahan ketika lupa membawa uang tunai. Penggunaan aplikasi QRIS

sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia sehingga saya percaya dalam menggunakan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran.

b. Keamanan

Saya sangat senang dengan hadirnya teknologi digital ini dalam sistem pembayaran karena uang dari hasil penjualan saya akan otomatis tersimpan di bank, bisa dilihat setiap saat juga mengurangi risiko pencurian sehingga saya merasa aman saat menggunakannya.

3. Responden 3

Nama : M. Handoko

Hari /Tanggal : Rabu/ 03 Mei 2023

Waktu : 14: 30

Alamat : Jl. Matahari Raya No.175

a. Kepercayaan

Saya selaku UMKM, teknologi ini sangat kekinian dan tidak rumit untuk digunakan, Dengan adanya QRIS saya dapat memantau penjualan saya dengan lebih baik mulai dari modal hingga keuntungan setiap hari, oleh karena itu saya percaya dengan adanya aplikasi QRIS ini.

b. Keamanan

Saya merasa aman dalam menggunakan QRIS karena transaksi yang saya lakukan otomatis langsung tercatat dan juga saya dapat melihat history transaksi penjualan saya. Adanya sistem digital yang diterapkan oleh Bank Indonesia dapat memudahkan transaksi tanpa menggunakan uang tunai khususnya untuk pelaku UMKM.

4. Responden 4

Nama : Rika

Hari /Tanggal : Kamis/ 04 Mei 2023

Waktu : 14: 56

Alamat : Jl. Bukit Barisan 1

a. Kepercayaan

Saya percaya dalam menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran karena pembayaran menggunakan QRIS ini dapat diandalkan dan juga dapat membantu layanan transaksi keuangan UMKM.

b. Keamanan

Saya merasa aman menggunakan aplikasi QRIS untuk transaksi pembayaran usaha saya karena dapat mengurangi risiko kerugian pembayaran dengan uang palsu, mengingat kasus dengan pembayaran dengan uang palsu sudah sering terjadi sehingga saya menggunakan aplikasi QRIS agar dapat menghindari hal tersebut.

5. Responden 5

Nama : Citra Ariya

Hari /Tanggal : Sabtu/ 06 Mei 2023

Waktu : 14: 30

Alamat : Jl. Pasar 3 No. 24

a. Kepercayaan

Saya percaya dalam penggunaan aplikasi QRIS karena jika terdapat kendala dalam penggunaannya, maka pihak perbankan membantu dalam menyelesaikan kendalanya.

b. Keamanan

Saya merasa aman dengan menggunakan aplikasi QRIS untuk transaksi pembayaran saya karena QRIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi QRIS juga dapat menghindari uang saya hilang. QRIS juga sangat mudah untuk saya pahami dalam menggunakannya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), persepsi kepercayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,753 > t_{tabel}$ sebesar $1,295$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), persepsi keamanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,392 > t_{tabel}$ sebesar $1,295$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f), nilai f_{hitung} sebesar $434,639 > f_{tabel}$ sebesar 399 dengan nilai signifikansi f_{hitung} $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan minat penggunaan QRIS UMKM halal Kota Medan diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar UMKM halal lebih mengembangkan penggunaan QRIS karena dalam penggunaannya masih mengalami kenaikan atau penurunan.
2. Dimana terdapat kendala dalam penggunaan QRIS, karena disebabkan jaringan yang terkadang tidak normal.
3. Menyarankan agar para UMKM halal belajar dalam menggunakan aplikasi QRIS ini agar lebih paham dalam penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). *Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Pengaruh literasi keuangan , persepsi kemudahan , manfaat , keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat pen. 2(2), 245–258.* <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Afandi, A. (2022). Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 10(2)*, 280–291. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3868>
- Agung Surya, R. P. (2019). Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 4(2)*, 208–227. <https://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v4i2.208-227>
- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika, 8(1)*, 47. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Al-Bara, & Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2)*, 227–248. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.1987>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND, 8(1)*, 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anwar Yacob. (n.d.). *No Tit. 1998*, 43–51. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective, 2(2)*, 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>
- Aziz, M. (2015). PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA KORBAN BROKEN HOME DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyah, 1(1)*, 30–50. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v1i1.252>
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Restrukturisasi Bagi UMKM Di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi ...*, 318–322. <https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/325/0%0Ahttps://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/download/325/337>
- Budiarsih, R., & Sony, H. (2022). Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS.

JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 6(1), 38–46.
<https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1549>

- Dahrani., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389.
<https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Dahrani, S. I. R. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Binanga (Studi Kasus Toko Kain A.A Mahmud). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(3), 445–457.
<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.444>
- Dwijayanti, A., Anhalsali, S., Rahayu, E. D., Munawar, Z., Pramesti, P., Juliawati, P., Bisnis, A., Bisnis, A., Bisnis, A., Informatika, M., Bisnis, A., & Bisnis, A. (2022). *Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB)*. 8(2), 256–264.
- Hadi, A., & khairunnisa, riyon pradesyah, al bara. (2023). SUPPORT SYSTEM LEMBAGA KEUANGAN SYRIA DALAM PENGEMBANGAN UMKM HALAL KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 2023, Hal. 1-7, 4(1), 88–100.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Lijan P. Sinambela, S. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Monalisa (ed.)).
- Maesaroh, S. (1970). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Mahyuni1, L. P., & Setiawan, I. W. A. (2021). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM ? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS How Does QRIS Attract Msmes ? A Model To Understand The Intentions Of Smes Using QRIS. *Forum EKonomi*, 23(4), 735–747.
- Mania, S. (2008). Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>
- Mustafa Kamal Rokan, D. Y. S. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS

- (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(2), 1–11.
<https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.664>
- Nasution, U. R., & Edi, S. (2022). Analysis of Mustahik Welfare Improvement Strategy Through MSME Utilization Program by LAZISMU Medan City. *AL-MUHTARIFIN: Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–12.
- Nensi Audika Butarbutar & Lutfi Harris. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Pembayaran Non Tunai Pada Aplikasi Transportasi Online Di Kota Malang. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Novitasari, M. (2019). Optimalisasi Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Bagi Umkm Halal Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Majalah Ekonomi*, 24(1), 49–58.
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)(Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal MANAGE*, 1(1), 29–37.
<https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/23%0Ahttps://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/download/23/18>
- Pemanfaatan, S., Responden, Q., & Indonesia, C. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*. 02(01), 74–79.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122.
<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Rahmayati. (2020). *Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry di Indonesia*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Risma Arum Azzahro, S. D. E. (2021). *Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran*. 17, 10–17.
- Riyadi, S., & Raharjo, D. H. (2022). *Bank Indonesia bersama Perbankan Syariah Membantu Digitalisasi UMKM Dengan Manfaatkan Teknologi Quick Response Code Indonesia Standard QRIS Bank Indonesia and Islamic Banking Assist in the Digitization of UMKM by Utilizing Quick Response Code Indonesia St. 2*, 185–192.

- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE* /, 10(1), 53–62.
- Romdhoni, A. H. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie%0A>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Satryawati, E. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan E- Commerce. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 4(1), 36–52. <https://doi.org/10.37012/jtik.v4i1.284>
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB: Jurnal ...*, 1(2), 125.
- Tuhumury, J. (2019). *Suatu Perspektif Teologi Tentang Kepercayaan Terhadap Burung Manuhuso di Negeri Lathalath dan Implikasinya* Juliana Tuhumury Institut Agama Kristen Negeri Ambon Email : julianatuhumury04@gmail.com "NANAKU" Suatu Perspektif Teologi Tentang Kepercayaan Ter. 5(2), 178–204.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.

Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth. Responden Penelitian

UMKM Halal Kota Medan

Dengan Hormat,

Saya yang Bertanda Tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang
NIM : 1901270051
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan”, maka saya mohon bantuan serta kesediaannya Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan ke pihak luar serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu saya berharap jawaban yang saudara/i berikan dengan jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasinya dan ketersediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Peneliti

Nur Isma Tasya Br Sebayang

LAMPIRAN

Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

KUISIONER PENELITIAN

Nama Responden :

Usia : 17 - 30 Tahun 31 - 45 Tahun
 > 45 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

Pada setiap item kuisisioner, tunjukkan seberapa jauh bapak/ibu sangat setuju terhadap pernyataan. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

A. Persepsi Kepercayaan

Jaminan kepuasan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya percaya bahwa QRIS memberikan kepuasan dalam bertransaksi. | | | | | |
| 2. | Jika ada kendala penggunaan QRIS, pihak perbankan membantu dalam menyelesaikan kendalanya. | | | | | |
| 3. | Layanan QRIS dapat memenuhi transaksi yang dibutuhkan oleh UMKM. | | | | | |

Perhatian

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya merasa bahwa pengelola QRIS memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna. | | | | | |
| 2. | Saya percaya bahwa pengelola QRIS memenuhi tanggung jawabnya kepada pengguna | | | | | |
| 3. | Saya merasa lebih aman saat bertransaksi menggunakan pengelola QRIS karena mendapat perhatian yang baik dalam penggunaan pengelola QRIS. | | | | | |

Transparan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Menurut saya, transaksi pembayaran melalui QRIS dapat dipercaya. | | | | | |
| 2. | Melalui layanan QRIS, transaksi keuangan saya menjadi saling transparan antara kasir kepada owner. | | | | | |
| 3. | Penggunaan QRIS menjadi lebih transparan karena dapat terhindar dari uang palsu. | | | | | |

Keandalan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | QRIS dapat membantu layanan transaksi keuangan UMKM. | | | | | |
| 2. | Dapat digunakan 24 jam (dapat diandalkan). | | | | | |
| 3. | Saya merasa bahwa transaksi pembayaran menggunakan QRIS dapat diandalkan. | | | | | |

Kredibilitas

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | QRIS sebagai alat pembayaran digital yang memiliki kredibilitas tinggi. | | | | | |
| 2. | QRIS dapat menjamin setiap kebutuhan UMKM dalam melakukan transaksi. | | | | | |
| 3. | Bank dapat menjamin privasi penggunaan QRIS. | | | | | |

B. Persepsi Keamanan

Keyakinan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya merasa yakin menggunakan QRIS karena dapat meningkatkan keefektifan saya dalam bekerja. | | | | | |
| 2. | Saya merasa yakin menggunakan QRIS karena memberikan manfaat tertentu atas kebutuhan saya. | | | | | |
| 3. | Saya merasa yakin penggunaan sistem pembayaran dengan QRIS karena dapat meningkatkan produktivitas usaha. | | | | | |

Kepercayaan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Sistem pembayaran QRIS dapat dipercaya untuk digunakan. | | | | | |
| 2. | Sistem pembayaran QRIS dapat menjamin saldo para customernya. | | | | | |
| 3. | Sistem pembayaran QRIS dapat memberikan jaminan sesuai dengan deskripsi pada produk tersebut. | | | | | |

Kerahasiaan

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya yakin QRIS dapat menjaga informasi pribadi saya. | | | | | |
| 2. | Kerahasiaan data QRIS akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri. | | | | | |
| 3. | Saya merasa QRIS dapat memberikan jaminan atas informasi data pribadi yang saya berikan. | | | | | |

Terjaminnya transaksi

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Pembayaran transaksi dengan QRIS dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. | | | | | |
| 2. | Sistem QRIS ini menjadikan transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat. | | | | | |
| 3. | Proses transaksi menggunakan QRIS memberikan ketelitian nominal transaksi yang lebih baik. | | | | | |

Kemudahan transaksi

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Sistem pembayaran QRIS sangat mudah untuk digunakan. | | | | | |
| 2. | Sistem pembayaran QRIS sangat mudah untuk dipelajari. | | | | | |
| 3. | Sangat mudah bagi saya untuk beradaptasi menggunakan QRIS. | | | | | |

C. Minat Penggunaan QRIS

Minat transaksional

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya berminat untuk menggunakan QRIS karena sangat mempermudah dalam melakukan transaksi. | | | | | |
| 2. | Saya akan menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai. | | | | | |
| 3. | Saya berencana menggunakan QRIS sebagai transaksi non tunai untuk seterusnya. | | | | | |

Minat referensial

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|--|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya akan mereferensikan QRIS kepada teman UMKM saya. | | | | | |
| 2. | QRIS layak untuk dijadikan referensi transaksi non tunai berikutnya. | | | | | |
| 3. | Jika teman UMKM saya mengalami kendala dalam transaksi pembayaran saya mudah menyebutkan QRIS sebagai solusi mereka. | | | | | |

Minat Eksploratif

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya mencari informasi mengenai QRIS melalui berbagai sumber media. | | | | | |
| 2. | Saya mencari informasi mengenai cara penggunaan QRIS untuk bertransaksi. | | | | | |
| 3. | Internet/search engine (co: google, yahoo,dll) adalah media saya untuk mendapat informasi tentang QRIS. | | | | | |

Perasaan senang

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Saya merasa senang dengan menggunakan QRIS karena dapat melakukan transaksi lebih cepat. | | | | | |
| 2. | Saya merasa senang dengan menggunakan QRIS karena saya dapat melakukan transaksi dengan praktis. | | | | | |
| 3. | Saya merasa senang dengan menggunakan QRIS karena dapat meningkatkan produktivitas dalam transaksi non tunai. | | | | | |

Kesadaran

| No | Pernyataan | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) |
|-----------|--|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1. | Saya memiliki kesadaran dalam menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai. | | | | | |
| 2. | Saya sadar akan kehadiran QRIS di Indonesia. | | | | | |
| 3. | Saya menyadari QRIS didukung oleh sistem barcode yang lebih dibutuhkan. | | | | | |

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59-5K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

20 Jumadil Awal 1444 H
14 Desember 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,79



Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|--------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 1 | Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan | 23/12/22 | Dr. Rahmawati | |
| 2 | Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BSI KCP Medan Marelan Raya, Tbk | | | |
| 3 | Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga dan Biaya Terhadap Loyalitas Nasabah di BSI KCP Medan Marelan Raya, Tbk | | | |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nur Isma Tasya Br Sebayang

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Pelaku UMKM Halal Kota Medan

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang

NPM : 1901270051

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan**". Saya melakukan penelitian terhadap 279 UMKM yang berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

Dengan surat ini saya dan dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan sesuai dengan hasil jawaban dari para responden. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan Terima Kasih.

Medan, 06 Februari 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I.)

NIDN : 0102108902

Peneliti

(Nur Isma Tasya Br Sebayang)

NPM : 1901270051

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|----------------|---|-------|------------|
| 13 / 01 / 2023 | - Latar belakang masalah - Sumber - Identifikasi Masalah - Rumusan masalah - Tujuan penelitian | | |
| 25 / 01 / 2023 | - Sumber update - Identifikasi masalah diuraikan komponennya - Rumusan masalah diupdate - Tujuan penelitian disertai rumusan masalah | | |

Medan, 13 Januari 2023



Diketahui/ Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|--------------|--|-------|------------|
| 15 /02 /2023 | - Typing error - Kerangka berfikir perbaikan - Hipotesis laurang tepat dan jabarkan Sesuai rumusan masalah | | |
| 15 /02 /2023 | - Populasi tentukan berapa UMKM - Sampel dan teknik sampel belum ada dan berapa sampelnya - Indikator penelitian tambahkan dan kuat sumbernya - Siteri dosen UMSU | | |

Medan, 15 Februari 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [u](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Nama Mahasiswa : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---------------------------|-------|------------|
| 20/2/2023 | - sitasi UMSU ditambahkan | | |
| 22/2/2023 | Acc proposal | | |

Medan, 22 Februari 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 11 Maret 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | <i>Usaha perbaikan judul.</i> |
| Bab I | <i>judul masalah</i> |
| Bab II | <i>judul bagus</i> |
| Bab III | <i>judul bagus</i> |
| Lainnya | <i>—</i> |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

[Signature]
(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris

[Signature]
(Riyan Pradejyah M.E.I)

Pembimbing

[Signature]
(Dr. Rahmayati M.E.I)

Pembahas

[Signature]
(Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila kunjungi kami di app [umsu](#)
Media dan [Instagram](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati SE.I., M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati SE.I., M.E.I)

Pembahas

(Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan



Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia merupakan surat ini agar disetujui
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

21 Ramadhan 1444 H
12 April 2023 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Npm : 1901270051
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,80
Megajukan pergantian judul sebagai berikut

| Judul Awal |
|---|
| Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan |

1. Alasan pergantian judul : 1. Dosen Pembahas seminar proposal menyarankan perbaikan pada judul

| Ketetapan Judul Yang Di Usulkan Setelah Seminar Proposal |
|--|
| Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nur Isma Tasya Br Sebayang



Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
NIDN : 0102108902

Pembimbing

Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
NIDN : 0102108902

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Priibadi

Nama Lengkap : Nur Isma Tasya Br Sebayang
Tempat, Tanggal Lahir : Pantai Buaya, 19 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : DSN Sijambu, Desa Sekoci, Kec. Besitang
No Telp/HP : 0823-7089-9907

Data Orang Tua

Ayah : Syahrudin Sebayang
Ibu : Yusma Dewi Br Ginting
Alamat : DSN Sijambu, Desa Sekoci, Kec. Besitang

Latar Belakang Pendidikan

SD : SDN 056648 Pantai Buaya
SMP : SMP Swasta Bukit Mas Besitang
SMA : SMA Negeri 1 Besitang

Penghargaan

Lolos dalam Program Kampus Mengajar angkatan 3 Tahun 2022.

SURAT KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AAN TRI YULIANTO

Jabatan : PEMILIK

Nama Usaha : BAKSO SABAR MENANTI - HELVETIA

Alamat Usaha : JLN. GARERTA NO. 305 MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi narasumber pada penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Isma Tasya Br Sebayang "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan". Yang dilaksanakan pada,

Hari/Tanggal : Rabu, 03 MEI 2023

Waktu : 14.15 WIB

Tempat : JLN. GARERTA NO. 305 MEDAN

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 MEI 2023

Narasumber



.....
AAN TRI YULIANTO

SURAT KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAHLIA

Jabatan : PEMILIK

Nama Usaha : RUMAH MAKAN PADANG JAYA

Alamat Usaha : JL. TUASAN

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi narasumber pada penelitian yang akan dilakukan oleh Nur Isma Tasya Br Sebayang "Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan". Yang dilaksanakan pada,

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023

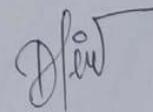
Waktu : 13.05 WIB

Tempat : Jl. Tuasan

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Mei 2023

Narasumber



..... Dahlia